

Nama : Angelia Agustin

NPM : 2113053162

Kelas : 3G

Analisis Jurnal 1

Izin menyampaikan analisis saya terkait jurnal 1 yang berjudul “MODEL BISNIS PADA PERUSAHAAN X MENGGUNAKAN BUSINESS MODEL CANVAS”. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui model bisnis yang diterapkan oleh perusahaan menggunakan business model canvas dan melakukan analisis serta evaluasi untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sehingga dapat merancang model bisnis masa depan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model bisnis perusahaan memerlukan beberapa faktor tambahan di tiap elemen model bisnis agar dapat berkembang dan membawa perusahaan ke arah masa depan yang lebih baik. Itulah sebabnya perusahaan harus cermat dan terus menjalankan aktivitas bisnis serta memilih model bisnis yang tepat dalam pengelolaan bisnisnya sehingga dapat terus bertahan dan mengalami pertumbuhan. Terdapat beberapa tools yang dapat digunakan dalam mengevaluasi model bisnis perusahaan, salah satunya adalah dengan menggunakan business model canvas. Oleh karena banyaknya pesaing sejenis, perusahaan perlu mempunyai nilai tambah baik itu dalam hal internal maupun eksternal perusahaan seperti dalam hal saluran distribusi, sumber daya yang digunakan, hubungan dengan mitra dan pelanggan, pemasaran khususnya, dan lainnya sehingga dengan demikian perusahaan dapat terus bertahan dan berkembang di industri ini. Itulah sebabnya, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui model bisnis yang diterapkan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya saat ini menggunakan business model canvas, dimana model bisnis di sini dikaitkan dengan strategi bisnis yaitu model bisnis merupakan gambaran hubungan antara keunggulan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengakuisisi

dan menciptakan nilai, yang membuat perusahaan mampu menghasilkan laba (Tim PPM Manajemen, 2012).

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengevaluasi model bisnis yang dijalankan oleh perusahaan X saat ini dan mendesain model bisnis masa depan bagi perusahaan X menggunakan business model canvas. Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan perusahaan. Subjek penelitian disini terbagi dalam pihak eksternal perusahaan (pemasok, retailer, pelanggan yang melakukan pemesanan produk khusus) dan pihak internal perusahaan (pemilik, bagian keuangan, serta bagian administrasi dan penjualan). Objek penelitian ini adalah model bisnis perusahaan X saat ini yang akan dievaluasi dan dibuat rancangan model bisnis baru dengan menggunakan pendekatan sembilan elemen business model canvas berupa customer segments, value propositions, channels, customer relationship, revenue streams, key resources, key activities, key partnerships, dan cost structure. Data-data tersebut digunakan agar dapat membantu dalam mengidentifikasi dan menganalisa model bisnis yang sedang diaplikasikan oleh perusahaan X sehingga kemudian dapat merancang model bisnis baru bagi perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara dan identifikasi sembilan elemen business model canvas pada perusahaan. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data yang didapat tersebut.

Analisis Jurnal 2

Izin menyampaikan hasil analisis saya terkait jurnal 2 dengan judul “Analisis pengembangan model bisnis pada industri animasi menggunakan business model canvas yang terbatas biaya”. Berdasarkan materi yang dianalisis dapat diketahui bahwa evaluasi business model canvas dengan analisis SWOT ditujukan untuk memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunity) serta untuk meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threat). Hasil pengembangan business model canvas dengan analisis SWOT tersebut dilakukan analisis biaya terhadap keseluruhan bisnis model yang terbentuk. Adapun analisis finansial ini dilakukan terhadap rancangan anggaran biaya (RAB) untuk menjabarkan rancangan business model canvas yang terbentuk.

Pengembangan business model canvas yang terbatas oleh biaya pada perusahaan animasi kasat mata berdasarkan analisis SWOT layak untuk dijalankan. Dikatakan layak dengan didasarkan pada analisis elemen business model canvas. Selain itu diketahui juga bahwa lini bisnis baru hasil pengembangan penelitian ini ada 5 yaitu sekolah animasi yang menjadi fokus utama perusahaan, pelatihan animasi umum dan workshop animasi untuk anak, pengembangan IP serta produksi merchandise, dan proyek pembuatan animasi.

Analisis Jurnal 3

Izin menyampaikan hasil analisis saya terkait jurnal 3 dengan judul “Business Model Canvas Perusahaan Pengolah Rumput Laut”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi model bisnis saat ini, mengevaluasi dan merancang prototype model bisnis baru dengan pendekatan model bisnis kanvas. Rumput laut merupakan salah satu komoditi strategis unggulan Indonesia yang sering diekspor ke beberapa negara seperti Jepang dan Filipina yang menggantungkan pasokan rumput lautnya pada Indonesia. Besarnya permintaan rumput laut mentah juga diikuti oleh peningkatan produksi rumput laut nasional. Upaya peningkatan dan penguatan industri pengolahan rumput laut nasional salah satunya difokuskan pada pengembangan rumah-rumah produksi yang memproduksi produk olahan berbasis rumput laut. Selain upaya untuk peningkatan dan penguatan industri pengolahan rumput laut kita juga harus menimbang kondisi yang dihadapi oleh industri pengolahan rumput laut nasional. Potensi pengembangan industri pengolahan rumput laut di Indonesia masih sangat terbuka, karena baru 20% saja produksi rumput laut mentah nasional yang dapat diserap oleh industri pengolahan di Business Model Canvas Perusahaan Pengeolah Rumput Laut. Faktor-faktor tersebut yang menjadi tantangan bagi keberlangsungan industri pengolahan rumput laut dari segi ketersediaan bahan baku yang sesuai untuk industri pengolahan. Adanya isu larangan ekspor rumput laut mentah tersebut bisa menjadi peluang bagi industri pengolahan rumput laut untuk menyerap produksi rumput laut nasional.

Pasokan rumput laut untuk bahan baku produksi pun nantinya akan mudah didapatkan, bahkan para pemasok akan mencari rumah-rumah produksi olahan rumput laut untuk menyerap produksi rumput laut mentah yang dihasilkannya. Tantangan yang akan dihadapi oleh pelaku di industri pengolahan rumput laut ini berupa persaingan, semakin banyak pelaku usaha di industri ini akan menimbulkan persaingan dalam mendapatkan bahan baku berkualitas dan sesuai dengan standar kualitas industri dan persaingan penjualan produk. Winner Perkasa Indonesia Unggul adalah sebuah UKM yang memproduksi beberapa macam produk olahan berbahan dasar rumput laut seperti

jus, konsentrat, dodol, dan beberapa jenis olahan rumput laut lainnya. Berdasarkan uraian sebelumnya terkait kondisi industri pengolahan rumput laut dalam negeri selain memiliki potensi pengembangan usaha pengolahan rumput laut, perusahaan juga akan menghadapi tantangan persaingan usaha dengan pelaku usaha olahan rumput laut lain di dalam negeri untuk memasarkan produknya. Dalam menghadapi kondisi tersebut perusahaan perlu mengetahui model bisnis yang dijalankan perusahaan saat ini.